BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1. Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan tradisi etnografi komunikasi, teori subtantif yang diangkat yaitu interaksi simbolik dan pemusatan simbolis, dimana untuk menganalisis aktivitas komunikasi pada upacara Adat Bau Nyale Sasak di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat.

Tradisi etnografi komunikasi dalam penjelasannya, memandang perilaku komunikasi sebagai perilaku yang lahir dari interaksi tiga keterampilan yang dimiliki setiap individu sebagai mahluk sosial. ketiga keterampilan itu terdiri dari keterampilan linguistic, keterampilan interaksi, dan keterampilan budaya. (Kuswarno, 2008:18).

Dengan demikian tradisi etnografi komunikasi membutuhkan alat atau metode penelitian yang bersifat kualitatif untuk mengasumsikan bahwa perilaku dan makna yang dianut sekelompok manusia hanya dapat dipahami melalui analisis atas lingkungan alamiah *(natural setting)* mereka.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu

latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007:5)

Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Denzin dan Lincoln dalam Moleong, 2007:5)

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

1. **Observasi Partisipan**

   Observasi Partisipan adalah metode tradisional yang digunakan dalam antropologi dan merupakan sarana untuk peneliti masuk ke dalam masyarakat yang akan ditelitinya. Peneliti akan berusaha untuk menemukan peran untuk dimainkan sebagai anggota masyarakat tersebut, dan mencoba unuk memperoleh perasaan dekat dengan nilai-nilai kelompok dan pola-pola masyarakat. (Kuswarno, 2008:49)

Dalam metode parisipan ini, dikenal beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memudahkan penelitian, berikut teknik-teknik dalam observasi partisipan yang dapat digunakan dalam penelitian etnografi komunikasi:

a) Teknik mencuri dengar *(eavesdropping)*, yaitu teknik mendengarkan apapun yang bisa didengar tanpa harus meminta subjek penelitian untuk membicarakannya, misalnya mencuri dengar percakapan dalam telepon. Di sinilah keahlian penelti diperlukan, untuk mencuri dengar tanpa merusak kepercayaan dari si subjek penelitian. Teknik ini sangat diperlukan, karena tidak semua subjek penelitian jujur dengan apa yang dia lakukan dan dia bicarakan. Teknik ini juga dapat mengungkapkan apa yang tersembunyi atau dengan sengaja disembunyikan
b) Teknik melacak *(tracer)*, yaitu mengikuti seseorang dalam melakukan serangkaian aktivitas normalnya, selama periode waktu tertentu, misalnya selama beberapa jam dan sebagainya.
c) *Sentizing concepts,* yaitu kepekaan perasaan yang ada dalam diri peneliti, karena peneliti telah mengetahui apa yang akan diteliti, secara otomatis, peneliti akan mengarahkan pengamatannya kepada hal-hal atau perilaku yang menunjang data. (Kuswarno, 2008:51)

memanfaatkan teknologi seperti kamera video dan foto untuk merekam apa yang diamati.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu "pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* yang memberikan jawaban pertanyaan itu" (Moleong, 2007 : 135).

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasikan, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan data pertanyaan.

Wawancara dalam etnografi komunikasi dapat berlangsung selama peneliti melakukan observasi partisipan, namun seringkali perlu juga wawancara khusus dengan beberapa responden. “Khusus yang dimaksud adalah dalam waktu dan setting yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Itu semua bergantung kepada kebutuhan peneliti akan data lapangan”. (Kuswarno, 2008:55)

3. Catatan Lapangan (*Field Note)*

Merupakan Gambaran yang orisinil dari hasil penelitian. Berfungsi untuk memperoleh gambaran konkrit tentang kejadian di lapangan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian dengan melengkapi atau mencari data-data yang diperlukan peneliti dari literature, referensi, majalah, makalah, internet dan lainnya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan (Moleong, 2007 : 161).

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitiaan ini.

6. *Internet Seacrhing*

Internet searching merupakan salah satu dari produk perkembangan teknologi manusia melalui browser untuk mencariinformasi yang diperlukan. Dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh

peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat website yang biasa digunakan dalam pencarian data seperti www.google.com, jurnal elektronik, Blog, berita-berita online dan lain-lain.

3.1.3 Teknik Penentuan Informan

Penelitian Kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya.Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Informan dari penelitian ini ditentukan melalui suatu teknik yang diharapkan dapat memenuhi kriteria respoden yang dibutuhkan yakni menggunakan *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah :

> "Pemilihan sampel *purposive* atau bertujuan, kadang-kadang disebut sebagai *judgement sampling*, merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Karena itu, menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu" (Moleong, 2007 : 25).

Adapun informan penelitian yang terpilih adalah orang-orang yang terlibat dalam upacara adat *Bau Nyal*e masyarakat Lombok Suku Sasak , namun sebagai contoh peneliti mengambil orang yang mengikuti peoses dari awal sampai berakhirnya upacara adat *Bau Nyale.* Dibawah ini adalah tabel nama informan dengan nama-namanya, sebagai berikut :

Table 3.1

Tabel Informan

Nama Infroman	Umur	Keterangan
Bapak Lalu Sungkul	46	Dinas Pariwisata
Bapak Lalu Wacana	47	Kepala Desa
Bapak Teddi Sujana	45	Panitia Upacara
Wijaya Kusuma	28	Masyarakat

Sumber : Data Peneliti, 2014

3.1.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Namun mengolah data didapatkan dilapangan, peneliti akan menjabarkan secara deskripsi menjawab pertanyaan mikro didalam penelitian. setiap kriteria akan dijabarkan sesuia dengan jawaban yang didapatkan peneliti dari informan saat melakukan wawancara.

Tahap analisis data sebenarnya terdiri dari upaya meringkas data, memilih data, menerjemahkan, dan mengorganisasikan data. Dengan kata lain, upaya mengubah kumpulan data yang tidak terorganisir menjadi kumpulan kalimat singkat yang dimengrti oleh orang lain. Upaya ini

mencakup kedalam pengamatan mengenai apa yang sebenarnya terjadi, menemukan regularitas dan pola berlaku dan mengambil kesimpulan yang dapat mengeneralisasikan fenomena yang diamati. (Kuswarno,2008:68)

Creswell memaparkan teknik analisis data dalam penelitian etnografi seperti berikut:

1. Deskripsi

   Deskripsi menjadi tahap pertama bagi peneliti dalam menuliskan laporan penelitian. Pada tahap ini etnografi mempresentasikan hasil penelitiannya dengan menggambarkan secara detail objek penelitian yaitu Upacara Adat Bau Nyale.

2. Analisis

   Pada bagian ini, peneliti menemukan data akurat mengenai objek penelitian yang mengambarkan objek penelitian. pada tahap ini juga peneliti yang telah dilakukan, dan menyarankan desain penelitian atau akan meneliti hal yang sama.

3. Interpretasi

   Interpretasi menjadi tahap yang terakhir dalam penelitian etnografi. Peneliti pada tahap ini mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menggunakan kata orang pertama dalam penjelaskannya, untuk menegaskan bahwa apa yang ia kemukakan adalh murni hasil interpretasinya.

3.1.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian uji keabsahan data perlu dilakukan, hal ini dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Berikut adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dikemukakan oleh Moleong dalam Kuswarno (2008) :

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Kecukupan referensi, yaitu mengumpulkan selain data tertulis selengkap mungkin. Misalnya dengan rekaman video, suara, foto, dll.
3. Pengecekan anggota, yaitu mengecek ulang hasil analisis peneliti dengan mereka yang terlibat dalam penelitian, baik itu informan atau responden, atau dengan asisten peneliti, atau dengan tenaga lapangan. Misalnya dengan mereka yang pernah membantu peneliti untuk wawancara, mengambil foto dan sebagainya. (Kuswarno, 2008:66-67)

4. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274).

a. Teknik Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membandingkan data yang lelah dikumpulkan dari berbagai sumber pengumpulan data, yakni wawancara, telaah dokumen atau dokumentasi dan observasi.

b. Triangulasi Sumber data

Teknik triangulasi sumber data digunakan oleh peneliti dan dilakukan dengan cara menggunakan berbagai sumber data

c. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan narasumber pada waktu yang berbeda

Dalam penelitian ini uji keabsahan yang dilakukan peneliti dalam upacara Bau Nyale Adalah Untuk mendapat data – data dan informasi yang berhasil dihimpun peneliti terkait dalam aktivitas komunikasi pada Upacara Adat *Bau Nyale* diperoleh berdasarkan fakta yang ada di lapangan melalui beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

3.1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitiannya berada di kota Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

3.1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti dimulai dari bulan Oktober 2014 sampai dengan Agustus 2015. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesai.

Tabel 3.2

Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2014 – 2015																																							
	Bulan																																								
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agusus			
	*1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																																											
Studi Pendahuluan																																											
Pengajuan Judul																																											
Persetujuan Judul																																											
Persetujuan pembimbing																																											
Pelaksanaan																																											
Pengarahan Dosen Pembimbing																																											
Bimbing BAB I																																											
Bimbingan BAB I - III																																											
Revisi BAB I - III																																											
ACC BAB I - III																																											
Seminar UP																																											
Revisi Seminar UP																																											
Pengumpulan Data																																											
Pengolahan Data																																											
Penyusunan Bab IV																																											
Bimbingan																																											
Penyusunan Bab V																																											
Bimbingan																																											
Penyusunan Keseluruhan Bab																																											
Sidang Kelulusan																																											

*** : Per-Minggu**

Sumber : *Data Peneliti, 2014*